

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Manajemen Sumber daya Manusia Berbasis Analisa *Fishbone* di TBM

###### Gelaran Buku Jambu

Pada proses MSDM dibagi menjadi beberapa bagian sebagaimana berikut, Pada tahap ini di taman baca gelaran buku jambu sudah menerapkan rekrutmen secara getok tular, pembagian tugas sesuai dengan jabatan kepengurusan yang memiliki tugas dan wewenang yang berbeda, pengembangan potensi relawan secara informal yang mana dilakukan secara mandiri oleh para relawan. Dalam penyelesaian *Fishbone* terdapat masalah sulitnya regenerasi dan juga anggota yang tidak menetap. Dan membuahakan hasil rekomendasi berupa proses rekrutmen secara terbuka dan juga perlunya pendataan relawan yang dihimpun dalam buku induk.

TBM Gelaran Buku Jambu mendapatkan pendanaan suatu kegiatan dari berbagai sumber baik dari pembiayaan pemerintah, kemitraan, dan organisasi lainnya. faktor keuangan di Taman Bacaan Masyarakat Gelaran Buku Jambu diorientasikan kepada kegiatan. Sehingga untuk pengembangan relawan belum begitu menjadi fokus utama. Untuk membantu terbatasnya dana yang dimiliki guna pengembangan sumber daya manusia, taman baca dapat menjalin kemitraan dengan pihak yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

TBM ini memiliki tempat yang cukup luas berguna untuk tempat berkumpul maupun rapat perencanaan kegiatan. Selain itu terdapat banyak

koleksi buku yang dimiliki berguna untuk menunjang program peningkatan literasi dan memfasilitasi para relawan untuk berkembang. Pada material MSDM Ada beberapa kekurangan seperti kurangnya dalam pengarsipan hasil notulensi hal ini disebabkan dari beragamnya media yang digunakan. Untuk mempermudah pada kegiatan selanjutnya akan lebih baik jika format penulisan notulensi rapat disepakati dan dihimpun dalam suatu model yang sama.

Untuk menyukseskan suatu program TBM Gelaran Buku Jambu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan menerapkan beberapa tahap. Adapun tahapannya mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pada faktor metode dalam manajemen sumber daya manusia terdapat beberapa kendala seperti pada proses rekrutmen di TBM yang belum menggunakan strategi khusus. Dengan diterapkannya rekrutmen terbuka TBM dapat memenuhi keberagaman sumber daya manusia yang dibutuhkan. Selain itu mengenai pelatihan relawan sebenarnya sudah ada, akan tetapi dengan adanya kesibukan yang berbeda dan sifat dari organisasi yang berbasis sukarelawan mengakibatkan tidak keseluruhan relawan mengikuti karena terkendala waktu.

## 2. Tantangan Manajemen Sumber Daya Manusia di TBM Gelaran Buku Jambu.

Adapun tantangan yang dihadapi oleh Taman Bacaan Masyarakat Gelaran Buku Jambu diantaranya sulitnya regenerasi sehingga berdampak pada terbatasnya sumber daya manusia, sehingga perlunya ekstra tenaga untuk mencukupi kekurangan tersebut. Tantangan yang lain adalah sering terjadinya perbedaan pendapat dikarenakan rentan usia yang cukup jauh dari beberapa relawan.

### 3. Dampak Manajemen Sumber Daya Manusia di TBM Gelaran Buku Jambu.

Dampak manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan suatu organisasi. Dalam pelaksanaan manajemen sumber daya manusia di Taman Bacaan Masyarakat Gelaran Buku Jambu selama ini sudah terlaksana dengan baik sekalipun ada beberapa kendala yang perlu diperbaiki kedepannya. Adapun dampak yang dapat dirasakan secara langsung berdasarkan pemaparan narasumber seperti mudahnya proses komunikasi antar relawan, terselenggaranya suatu program dengan baik. Pada salah satu program Taman Bacaan Masyarakat Gelaran Buku Jambu berhasil menerbitkan 7 buku hanya dalam waktu 8 tahun saja.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Optimalisasi Msdm Berbasis Analisa Fishbone Dalam Upaya Peningkatan Literasi, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yaitu :

1. Kepada Pengelola, diharapkan semakin ditingkatkan lagi dalam manajemen sumber daya manusia dengan beberapa rekomendasi seperti penyelenggaraan rekrutmen relawan secara formal, pengadaan buku notulensi rapat atau sejenisnya, penyelenggaraan pengembangan dan pelatihan secara formal dan apabila pengembangan secara informal maka dapat dilaksanakan diwaktu yang dapat dijangkau keseluruhan pihak.
2. Kepada relawan, diharapkan untuk dapat memberikan sumbangan ide kreatif dan inovatifnya dengan maksimal lagi untuk dapat membantu keberlangsungan TBM kedepannya.